

Effectiveness of English Online Learning Strategies During the Covid Pandemic at SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo [Efektivitas Strategi Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Selama Pandemi Covid di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo]

Danti Fadiah Syarafina*
{ dantisyara@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purposes of this research are analyze the effectiveness of online learning strategies used during teaching and learning activities and analyze the obstacles experienced during online teaching and learning activities. The research method used is qualitative descriptive research. Qualitative research is a research that is descriptive and describes the object of research/events studied and using analysis. The research results were obtained through extracting data through interview, observation, and documentation. Some data will be loaded in the form of diagram to show the research results obtained. The conclusion obtained is that this research is a descriptive qualitative research which aims to describe the learning strategies at Muhammadiyah 10 Junior High School Sidoarjo in English subject during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Online Learning Strategies, Covid Pandemic, English Subject

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar dan menganalisis kendala-kendala yang dialami selama kegiatan belajar mengajar online. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang sifatnya deskriptif atau menggambarkan objek penelitian/peristiwa-peristiwa yang diteliti dan menggunakan analisis. Hasil penelitian diperoleh melalui penggalian data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Beberapa data akan dimuat dalam bentuk diagram untuk menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan yang diperoleh adalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa efektifnya strategi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Inggris selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, Mata Pelajaran Bahasa Inggris

1. Pendahuluan

Hingga saat ini, pandemi Covid-19 belum sepenuhnya hilang. Situasi Covid-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko tinggi. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan memberikan panduan kesehatan bagi

masyarakat. Di samping itu, banyak aspek dalam kehidupan yang berubah seiring dengan pandemi yang berada di tengah-tengah masyarakat dunia [1]. Hal ini juga berdampak pada lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Beberapa sekolah di beberapa daerah mencoba melakukan simulasi pembelajaran luring (luar jaringan) dalam beberapa waktu, namun ada beberapa juga yang tetap menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) atau disebut juga pembelajaran berbasis online.

Dampak dari penerapan sistem belajar baru ini menuntut guru dan siswa untuk kreatif dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, banyak perbedaan yang dirasakan ketika pembelajaran berbasis online. Pembelajaran ini berfokus pada ketepatan dan kecermatan siswa dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran daring. Pembelajaran ini dapat dilakukan kapanpun waktunya dan dimanapun tempat belajarnya, contohnya seperti di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Selain itu pembelajaran daring juga dapat dijangkau walaupun dengan jarak jauh, seperti halnya siswa tidak harus pergi ke sekolah untuk belajar.[2] Mereka dapat mengakses pembelajaran daring dimanapun dan kapanpun. Sistem pembelajaran ini juga memiliki beberapa kendala dan kelebihan. Kendala yang dihadapi berupa kendala sinyal internet, guru kurang menguasai IT, seringnya pemberian tugas daripada penjelasan materi pembelajaran, minimnya interaksi langsung antara guru dan siswa, dan ketidakefektifan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang membuat anak lebih leluasa dalam bermain gadget [3];[4].

Sangat penting peran orang tua dalam pendidikan dan kesadaran pentingnya kolaborasi guru, orang tua, dan siswa akan menciptakan kerja sama yang baik untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Dengan berkolaborasi antara orang tua, guru dan siswa akan membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mempermudah proses pembelajaran daring sehingga apapun bentuk pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru pada saat kondisi pandemi akan tetap dapat diterima dengan baik oleh siswa dengan bantuan kerja sama orang tua [5]. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar dan menganalisis kendala-kendala yang dialami selama kegiatan belajar mengajar online.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang sifatnya deskriptif atau menggambarkan objek penelitian/peristiwa-peristiwa yang diteliti dan menggunakan analisis. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci.[6] Sedangkan menurut Anggito dan Setiawan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[7] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo pada masa pandemi Covid-19. Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran bahasa Inggris SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris ini merupakan informan kunci dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari data wawancara dan data observasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari catatan peneliti, serta literatur yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman [8], terdapat tiga tahapan penggalan data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data dilakukan pengelompokan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. [9]

3 Hasil dan Pembahasan

Berbeda dengan beberapa sekolah di Indonesia telah menerapkan pembelajaran luring dan blended learning, selama berlangsungnya pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo dilakukan secara online tanpa adanya sistem pembelajaran tatap muka total tanpa adanya penerapan sistem blended learning, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Alokasi waktu satu kali pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran, yang mana dalam 1 jam nya berkisar 30 menit. Jadi total satu kali pertemuan dilakukan dalam waktu 1 jam (2x30 menit) selama pembelajaran daring. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan Standar isi yang ditetapkan. [10] Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana perbedaan tersebut melihat dari respon yang didapatkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Beberapa perbedaannya adalah sebagai berikut; [11]

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional dan Daring

	Pembelajaran Konvensional	Pembelajaran Daring
Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon balik yang cepat 2. Telah menjadi sesuatu yang familiar bagi pengajar dan murid 3. Memotivasi belajar 4. Penanaman jiwa sosialisasi dengan lingkungan sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran terpusat dan melatih kemandirian 2. Waktu dan lokasi yang fleksibel 3. Biaya yang terjangkau untuk para peserta 4. Akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan
Kekurangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu bergantung kepada guru 2. Terbatas oleh waktu dan lokasi 3. Biaya pembelajaran yang semakin mahal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar 2. Pengajar perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri 3. Terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman 4. Adanya kemungkinan muncul rasa frustrasi, kecemasan dan kebingungan

Dari perbedaan tersebut, pembelajaran daring dikatakan unggul dari segi waktu dan lokasi, yang artinya pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun, di dalam beberapa kesempatan, tidak semua siswa dapat hadir dalam kegiatan belajar mengajar, sebagaimana yang dapat dipersentasekan sebagai berikut;



Gambar 1. Diagram Kehadiran dan Kesiapan Siswa

Dari diagram di atas menunjukkan sekitar 50% siap mengikuti pembelajaran daring dan 50% lainnya belum siap mengikuti pembelajaran daring. Kondisi ini menuntut guru untuk perlu terampil dalam menerapkan berbagai cara untuk melakukan pembelajaran daring dengan efektif [12]. Maka dari itu, guru harus memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik.

Selain memperhatikan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru juga harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Materi pembelajaran Bahasa Inggris disampaikan menggunakan media Power Point sebagai pengganti papan tulis. Penggunaan Learning Management System (LMS) juga diperlukan dalam pembelajaran daring. Menurut Suidiana, terdapat beberapa macam media LMS atau bentuk media pembelajaran Virtual Class, yaitu Quipper, Edmodo, Schoology, GeSchool, Kelas Kita, dan Learnboost. [13] Adapun media LMS yang digunakan saat pembelajaran online Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo adalah Google Classroom, yang mana media ini berfungsi sebagai wadah pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas. Aplikasi ini menyediakan situs pusat untuk berkomunikasi dengan siswa, mengirim umpan balik dan memberikan pekerjaan rumah. [14] Beberapa kekuatan umum Google Classroom adalah penghematan waktu dan fitur organisasi yang mudah digunakan dan sangat sederhana. Media lain yang digunakan antara lain adalah penayangan video edukasi dari media YouTube. Menurut Sudjana & Rivai, media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. [15]

Selama pembelajaran daring, banyak kendala yang sering dihadapi guru dan siswa. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kehilangan minat dan motivasi belajar,
2. Keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas,
3. Penyampaian materi pembelajaran yang masih sukar diterima siswa,
4. Siswa berperan pasif dalam pembelajaran online (silent learner),
5. Menjadi silent learner berdampak pada tugas yang tidak sesuai dengan apa yang diinstruksikan guru, dan
6. Ketidaksiapan siswa dalam pembelajaran daring.

Dari seluruh kendala yang dialami selama pembelajaran online tersebut, maka dilakukan beberapa cara untuk memperbaiki kualitas belajar dan membangun motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris, yaitu dalam setiap pertemuan, guru akan mengingatkan siswa untuk tidak melupakan tugas yang diberikan, menanyakan kesulitan pada materi sebelumnya dan menjelaskannya kembali, siswa harus ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Sebagai contoh pada materi recount text, guru menyampaikan pada siswa untuk menyiapkan satu cerita yang nantinya akan diceritakan kembali pada pertemuan yang akan datang yang nantinya guru akan menunjuk beberapa siswa untuk bercerita tentang pengalaman

di masa lalu. Hal ini bertujuan agar pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya sekedar guru menyampaikan materi dan siswa hanya mendengarkan saja, namun siswa dituntut berperan aktif dalam pembelajaran.

4 Kesimpulan

Strategi pembelajaran daring yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dinilai cukup efektif karena menggunakan banyak media pembelajaran sebagai pendukung dalam pembelajaran yang membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Selain itu, dilakukannya pembelajaran daring ini merupakan perwujudan dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Di samping itu, pembelajaran yang beralih dari tatap muka ke daring selama pandemi Covid-19 berlangsung membuat semangat dan motivasi belajar siswa berkurang karena terganggunya aktivitas belajar siswa selama di luar lingkungan sekolah. Namun, hal ini tidak akan menutup kemungkinan bahwa pembelajaran daring selamanya akan berdampak kurang efektif. Membuat dan menyusun strategi pembelajaran yang tepat menjadi PR bagi guru untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan indikator pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Allah SWT. atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan penulisan Artikel Ilmiah. Dosen mata kuliah Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bapak Muhlasin Amrullah, m.Pd.I selaku Dosen saya atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penulisan dan penyusunan Artikel Ilmiah. Narasumber dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian ilmiah.

References

- [1] Kemenkes, "Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19", 2020. <https://www.kemkes.go.id>
- [2] Putri, A.P., Rahhayu, R.S., Suswandari, M. and Ningsih, P.A.R., "Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari," Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 2, No. 1, 2021.
- [3] Nugraha, S.A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M., "Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV," Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3), 265-276, 2020.
- [4] Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S.S., Mahawati, E., Sudra, R.I., Dwiyanto, H., Irawan, E., Ardiana, D.P.Y., Muttaqin, M. and Yuniwati, I., "Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan," Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [5] Halijah, S. N., "Pentingnya kolaborasi guru dan orangtua siswa dalam pembelajaran daring," Koran Metro Riau, (20), 2020
- [6] Sugiyono, S., "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D," 2010.
- [7] Anggito, A. and Setiawan, J., "Metodologi Penelitian Kualitatif", hal. 7, CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- [8] Huberman, A.M. and Miles, J.S.M.B., Qualitative data analysis: A methods sourcebook, 2019.

- [9] Ilyas, I., "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling", *Journal of Nonformal Education*, 2(1), 2016.
- [10] Sanjaya, W., "Perencanaan dan desain sistem pembelajaran," Kencana, 2015.
- [11] Pangondian, R.A., Santosa, P.I. and Nugroho, E., "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0," In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, Vol. 1, No. 1, Februari 2019
- [12] Kaufmann, R., & Vallade, J. I. "Exploring connections in the online learning environment : Student Perceptions of Rapport, Climate, and Loneliness, *Interactive Learning Environments*, 1– 15, 2020.
- [13] Sudiana, R. "Efektifitas penggunaan learning management system berbasis online." *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 9(2), 203-207, 2016.
- [14] Zhang, M., *Teaching with Google Classroom*, Birmingham: Packt, 2016.
- [15] Sudjana, N., & Rivai, A., *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo, Jakarta, 2001